



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK DESA MRUWAK 02
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

TEMA/ SUB TEMA	: ALAM SEMESTA/ GEJALA ALAM/HUJAN
KELOMPOK	: B (5-6 TAHUN)
SEMESTER/MINGGU	: 2/17
HARI/ TANGGAL	: SELASA. 4 MEI 2021
ALOKASI WAKTU	: 07.30-11.00
MODEL PEMBELAJARAN	: DARING

KD :

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya
- 2.8 Memiliki prilaku yang mencerminkan kemandirian
- 3.11 Memahami bahasa ekspresif (menghubungkan bahasa sec.verbal dan non verbal)
- 4.11 Menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoric kasar dan halus
- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda2 disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri2 lainnya) melalui berbagai hasil karya.
- 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
- 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Melalui mengamati video proses terjadinya hujan anak dapat **menyebutkan** 3 gejala alam ciptaan Allah dengan benar
- 2.8 Melalui kegiatan eksperimen hujan anak mampu **menyiapkan** alat dan bahan secara mandiri dalam menyelesaikan kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik.
- 3.11 Melalui kegiatan eksperimen hujan, anak mampu **menganalisis** alat dan bahan eksperimen hujan dengan benar
- 4.11 Melalui kegiatan eksperimen hujan, anak mampu **menyimpulkan** langkah – Langkah eksperimen hujan dengan tepat.
- 3.3 Melalui kegiatan membuat payung, anak mampu **menjelaskan** fungsi tangan dengan benar

- 4.3 Melalui kegiatan membuat payung anak mampu **mengembangkan** motorik halus dengan baik
- 3.6 Melalui kegiatan membuat boneka salju, anak mampu **menganalisis** proses pembuatannya dengan benar
- 4.6 Melalui kegiatan membuat boneka salju, anak mampu **menyimpulkan** langkah-langkah membuat boneka dengan benar
- 3.15 Melalui kegiatan membuat kartu nama hujan anak dapat **membuat** kartu nama dengan kreatif
- 4.15 Melalui kegiatan membuat kartu nama hujan anak dapat **menampilkan** hasil karyanya dengan baik

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat eksperimen hujan
2. membuat payung
3. Membuat boneka salju
4. Membuat kartu nama hujan

C. METODE

- Eksperimen
- Pemberian tugas
- Proyek

D. PENDEKATAN

Saintifik, STEAM

E. SUMBER BELAJAR

HP Android, Vidio, power point

Proses terjadinya hujan <https://youtu.be/JXu3ofcafXQ>

Eksperimen hujan <https://youtu.be/vX4DcknuRCU>

Membuat payung <https://www.youtube.com/watch?v=Mz1QbJddjs8>

Membuat boneka salju <https://www.youtube.com/watch?v=prA9k2KxsUg>

Membuat kartu nama hujan <https://www.youtube.com/watch?v=yYjkf5UKkPk>

F. ALAT DAN BAHAN

<p>1. Proses terjadinya hujan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Toples kaca • Mangkok • Air panas • Es batu • Kompur <p>2. Boneka salju</p>	<p>3. membuat payung</p> <ul style="list-style-type: none"> • kertas kue • sedotan • lem • kapas • telena <p>4. membuat kartu nama</p>
---	---

<ul style="list-style-type: none"> • Kain flanel • kapas • gunting • spidol • lem tembak 	<ul style="list-style-type: none"> • kertas karton • kain flanel • gunting • spidol
---	---

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan pembukaan

- Guru membagikan link video pembelajaran melalui whatsapp grup kelas.
- Anak mengikuti videocall pembukaan dengan guru
- Guru menyapa anak – anak dan orang tua dengan riang
- Guru mengabsen anak
- Anak membaca doa sebelum belajar
- Guru bertanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan sebelumnya (kemarin)
- Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini
- Tepuk hujan

b. Kegiatan Inti

- Anak mengamati video proses terjadinya pelangi
- Memberikan kesempatan anak bertanya tentang video yang telah dikirim
- Guru menjelaskan 4 kegiatan bermain yang dapat dipilih oleh anak
- Menjelaskan kegiatan bermain anak dengan power point
 - Membuat eksperimen hujan
 - Membuat payung
 - Membuat boneka salju
 - Membuat kartu nama hujan
- Guru bertanya jawab tentang kegiatan yang akan dipilih anak
- anak mempraktekan kegiatan yang dipilihnya
- orang tua mendokumentasikan kegiatan anak
- guru menutup kegiatan dengan bacaan hamdalah
- orang tua mengirimkan foto/video kegiatan anak

c. Kegiatan penutup

- Guru menanyakan kegiatan yang dilakukan anak pada hari ini, melalui video call sesuai kesepakatan
- Anak menceritakan kegiatannya yang telah dilakukan pada hari ini
- Guru memberikan penilaian imajinatif kepada semua anak yang telah melakukan kegiatan
- Guru mengingatkan anak untuk mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi
- Kegiatan di akhiri dengan bacaan hamdalah

H. PENILAIAN

1. Ceklis
2. Anekdote
3. Hasil Karya

Mengetahui
Kepala TK Desa Mruwak 02

Neni Mulya Fiskarini, S.Pd

Mruwak, 4 mei 2021
Guru Kelas B

Neni Mulya fiskarini, S.Pd

ALAM SEMESTA

A. Alam semesta

Menjelaskan seluruh ruang waktu kontinu tempat kita berada, dengan energi dan materi yang dimilikinya, termasuk didalam alam semesta adalah galaksi, bumi, planet, bintang-bintang, dll. Pengertian sederhana yaitu alam semesta adalah seluruh benda, makhluk hidup, materi dan energi yang ada.

B. Gejala alam

Merupakan suatu keadaan dari alam yang menandakan akan terjadi sesuatu pada alam

Macam-macam gejala alam adalah

1. Pelangi
2. Hujan
3. Gunung Meletus
4. Longsor
5. banjir

C. Gejala alam hujan

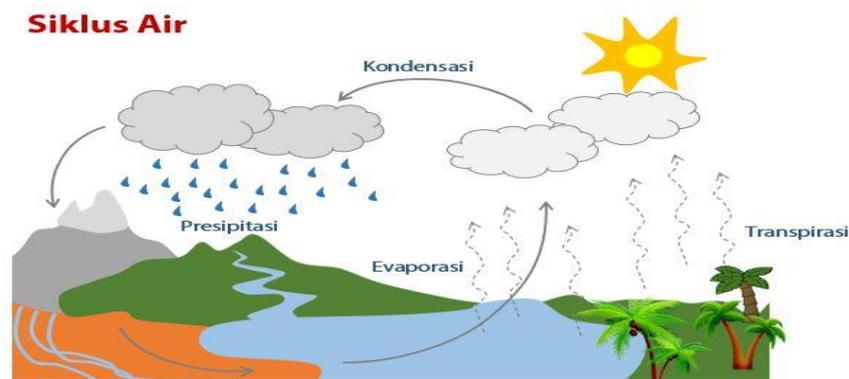
Hujan adalah sebuah peristiwa Presipitasi (jatuhnya suatu cairan dari atmosfer yang berwujud cair maupun beku ke permukaan bumi) berwujud cairan. Hujan ini membutuhkan keberadaan lapisan atmosfer tebal agar bisa menemui suhu di atas titik leleh es di dekat dan dia atas suatu permukaan Bumi.

Proses terjadinya hujan memiliki beberapa tahapan yang penting kamu ketahui. Apalagi bagi negara tropis seperti Indonesia yang hanya memiliki dua musim, musim kemarau dan musim hujan. Biasanya musim hujan di Indonesia terjadi pada Oktober hingga Maret, sedangkan musim kemarau biasa terjadi pada April hingga September.

Hujan merupakan salah satu dari siklus hidrologi yang merupakan suatu siklus perputaran air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi dan berlangsung secara terus menerus. Saat musim hujan tiba, hujan dapat turun setiap saat.

Proses terjadinya hujan terdiri dari beberapa tahap yang penting. Tiga tahapan utama dalam proses terjadinya hujan adalah evaporasi, kondensasi, dan presipitasi. Proses-proses tersebut harus dilalui sebelum turunnya hujan ke bumi.

Proses terjadinya hujan



- Evaporasi merupakan proses perubahan air yang berwujud cair menjadi gas sehingga air berubah menjadi uap-uap air dan memungkinkannya untuk naik ke atmosfer bumi. Semakin tinggi panas matahari jumlah air yang menjadi uap air dan naik ke atmosfer bumi juga akan semakin besar.
- Kondensasi merupakan Proses dimana uap air tersebut berubah menjadi partikel-partikel es berukuran sangat kecil. Perubahan wujud uap air menjadi es tersebut terjadi karena pengaruh suhu udara yang sangat rendah di titik ketinggian tersebut. Partikel-partikel es yang terbentuk akan saling mendekati dan bersatu satu sama lain sehingga membentuk awan. Semakin banyak partikel yang bergabung, awan yang terbentuk juga akan semakin tebal dan hitam.
- Presipitasi merupakan proses terjadinya hujan yang terakhir. Proses presipitasi adalah proses mencairnya awan akibat pengaruh suhu udara yang tinggi. Pada proses inilah hujan terjadi. Butiran-butiran air jatuh dan membasahi permukaan bumi.

Jenis-jenis hujan

Hujan berdasarkan prosesnya

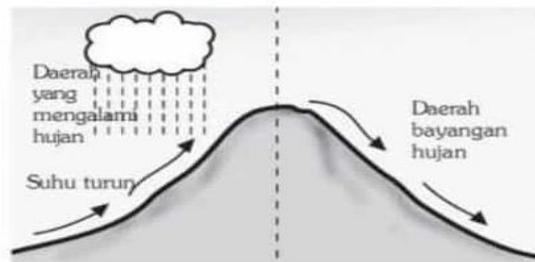
1. Hujan Konvektif



Hujan konvektif terbentuk oleh adanya perbedaan panas yang diterima permukaan tanah dengan panas yang diterima oleh lapisan udara di atas permukaan tanah tersebut. Ciri-ciri dari jenis hujan konvektif biasanya berupa intensitas yang tinggi, berlangsung relatif cepat, dan mencakup wilayah yang tidak terlalu luas.

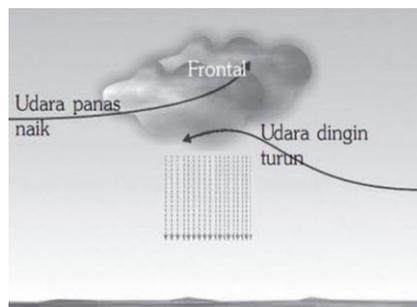
2. Hujan orografis

Hujan orografis



merupakan hujan yang biasa terjadi di daerah pegunungan. Berdasarkan proses terjadinya, hujan ini muncul karena naiknya udara yang mengandung uap air ke atas sehingga menyebabkan terjadinya penurunan suhu di atas gunung dan kemudian terkondensasi hingga pada akhirnya menyebabkan terjadinya hujan.

3. Hujan frontal



suatu pengertian khusus yang membuatnya berbeda dengan curah hujan lainnya. Pengertian dari hujan frontal sendiri adalah hujan yang terjadi karena diakibatkan adanya dua pertemuan massa udara yang berbeda, yakni massa udara panas dan massa udara dingin. proses terjadinya melalui udara hangat yang naik di atas udara dingin dan membentuk awan besar ketika dingin, serta uap air mengembun. Badai petir bersamaan dengan kilat, biasanya terjadi bersama dengan hujan ini dan bertahan beberapa menit hingga hitungan jam

4. hujan muson



Kombinasi panas matahari dan rotasi bumi menciptakan pita angin timur pada 30 derajat lintang utara dan selatan. Angin ini bertiup sepanjang tahun, tetapi mereka berubah arah seiring bergantinya musim. Pergeseran musiman ini disebabkan karena terjadinya hujan muson yang jatuh di India, Asia Tenggara, dan tempat-tempat lain.

Berdasarkan Butirannya

1. Hujan Gerimis



Merupakan hujan yang ukuran diameter butirannya kurang dari 0.5 mm.

2. Hujan Deras



Merupakan hujan yang airnya turun dari awan dengan suhu di atas 0 °C dan mempunyai ukuran diameter sekitar 7 mm.

3. Hujan Salju



Merupakan adalah hujan yang berbentuk kristal-kristal es yang memiliki suhu rendah dibawah 0 °C.

4. Hujan Es



Merupakan hujan curahan batu es yang turunnya dalam sebuah cuaca panas dari awan yang suhunya dibawa 0 derajat Celcius.

MEDIA PEMBELAJARAN

NO	TEMA	KEGIATAN	BAHAN2 DAN ALAT	TPACK	HOTS	ASPEK PERKEMBNGAN
1.	Alam semesta/ gejala alam/ hujan	Membuat hujan		<ul style="list-style-type: none"> • Kompor 	Dengan menggunakan peralatan tersebut anak mampu menganalisis alat dan bahan dalam membuat eksperimen hujan	<ul style="list-style-type: none"> • Fismot : anak dapat mengkoordinasikan tangan kanan dan kiri dengan terampil • Kognitif : Anak dapat mengetahui proses terjadinya hujan • Bahasa : Anak dapat menceritakan proses terjadinya hujan • Seni : Anak dapat membuat hujan
		Membentuk kartu nama hujan		<ul style="list-style-type: none"> • Lem tembak • Gunting 	dengn bahan tersebut anak dapat menciptakan kartu nama hujan	<ul style="list-style-type: none"> • Kog : anak dapat memperkirakan ukuran besar-tulisan • Sosem : anak dapat membentuk kata dengan tanggung jawab • Bahasa: anak dapat merangkai huruf menjadi nama • Fismot ; anak dapat menggunakan alat gunting dalam membuat nama • Seni : anak dapat membuat kartu nama dengan benar

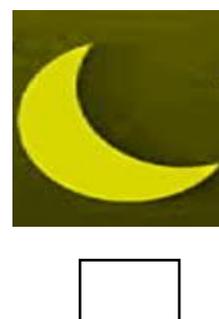
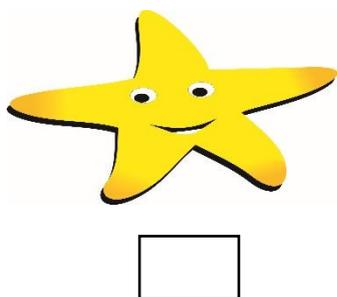
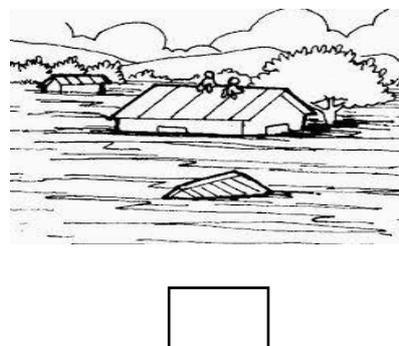
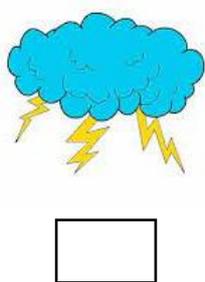
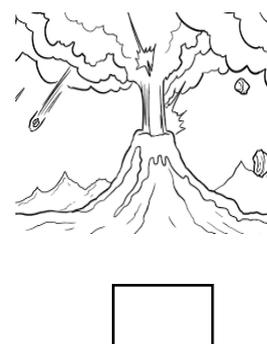
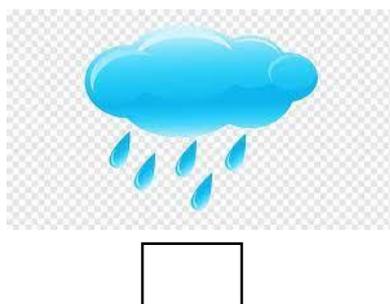
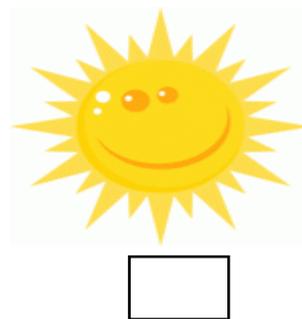
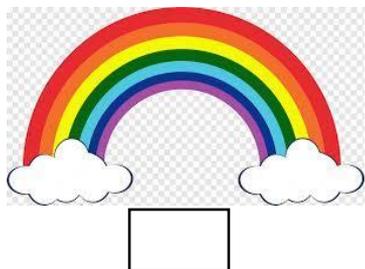
		Membuat payung		<ul style="list-style-type: none"> • Mangkuk kue • Sedotan • Kapas • Telena • gunting 	<p>Dengan menggunakan peralatan tersebut anak dapat membuat payung dengan baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • fisimot : anak dapat mengkoordinasikan tangan kanan dan kiri dengan terampil • Bahasa : anak dapat menjelaskan fungsi tangan membuat payung • seni : anak dapat membentuk payung
		Membuat boneka hujan		<ul style="list-style-type: none"> • kain flanel • lem tembak • kapas • gunting 	<p>Dengan menggunakan peralatan tersebut anak dapat menganalisis dan membuat boneka hujan dengan baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fismot:anak dapat menggunting bahan dengan benar • Kog:anak dapat mengelompokan pola ukuran bentuk tertentu • Bahasa : anak mampu menyimpulkan Langkah-langkah membuat boneka • Seni:anak dapat membuat boneka hujan

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

NAMA ANAK :
HARI/TANGGAL : Selasa/ 4 Mei 2021
TEMA : ALAM SEMESTA/GEJALA ALAM/ PELANGI

SEMESTER MINGGU : II /17

KEGIATAN :
Berilah tanda merah  gambar di bawah ini yang merupakan gejala alam dan berilah tanda  pada gambar yang bukan gejala alam !



Tanggal Penilaian	Paraf Guru	Paraf orangtua	Nilai

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

NAMA ANAK :
HARI/TANGGAL : SELASA/ 4 MEI 2021
TEMA : ALAM SEMESTA/GEJALA ALAM/ HUJAN
SEMESTER MINGGU : II /17
KEGIATAN : EKSPERIMEN HUJAN

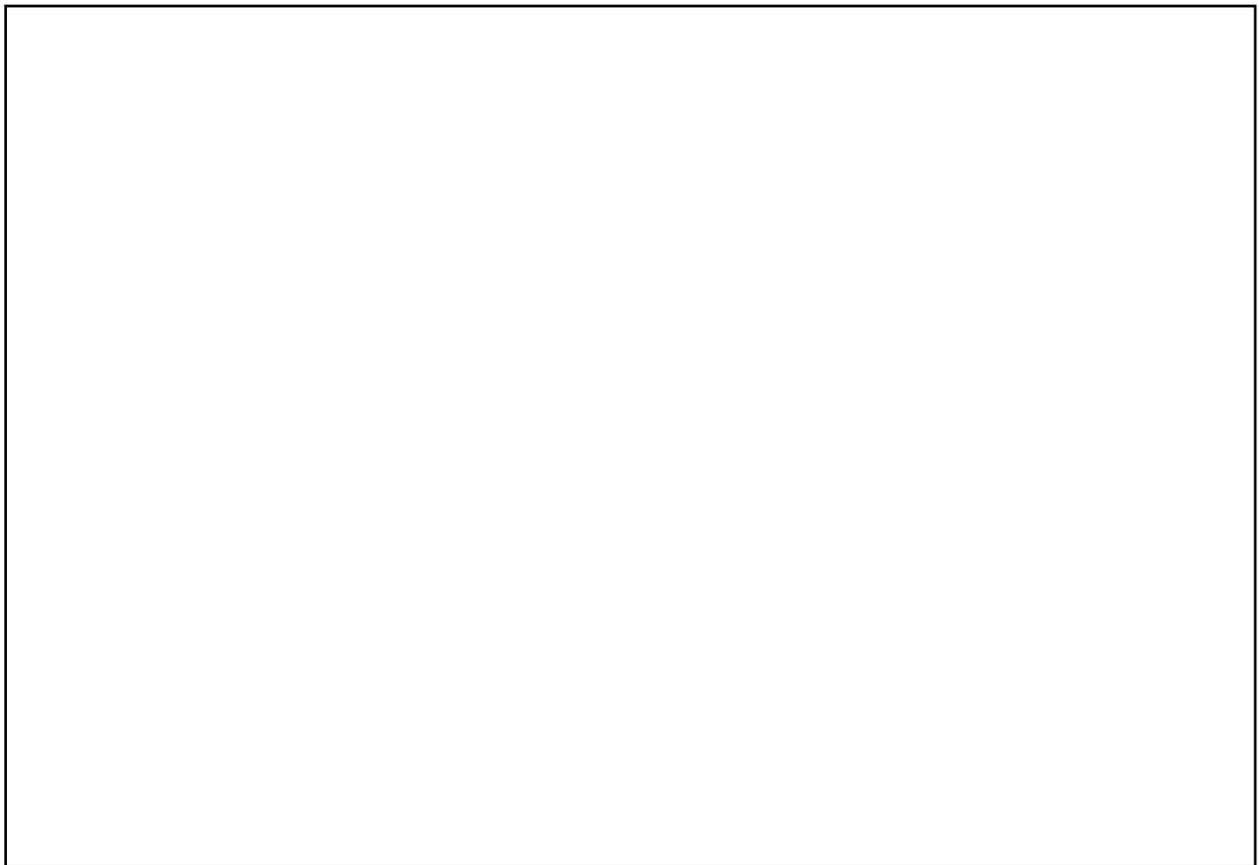
VIDEO PROSES EKSPERIMEN HUJAN

Tanggal Penilaian	Paraf Guru	Paraf orangtua	Nilai

LKPD

NAMA ANAK :
HARI/TANGGAL : SELASA/ 4 MEI 2021
TEMA : ALAM SEMESTA/GEJALA ALAM/ HUJAN
SEMESTER MINGGU : II /17
KEGIATAN : MEMBUAT KOLASE PAYUNG

HASIL KARYA KOLASE PAYUNG

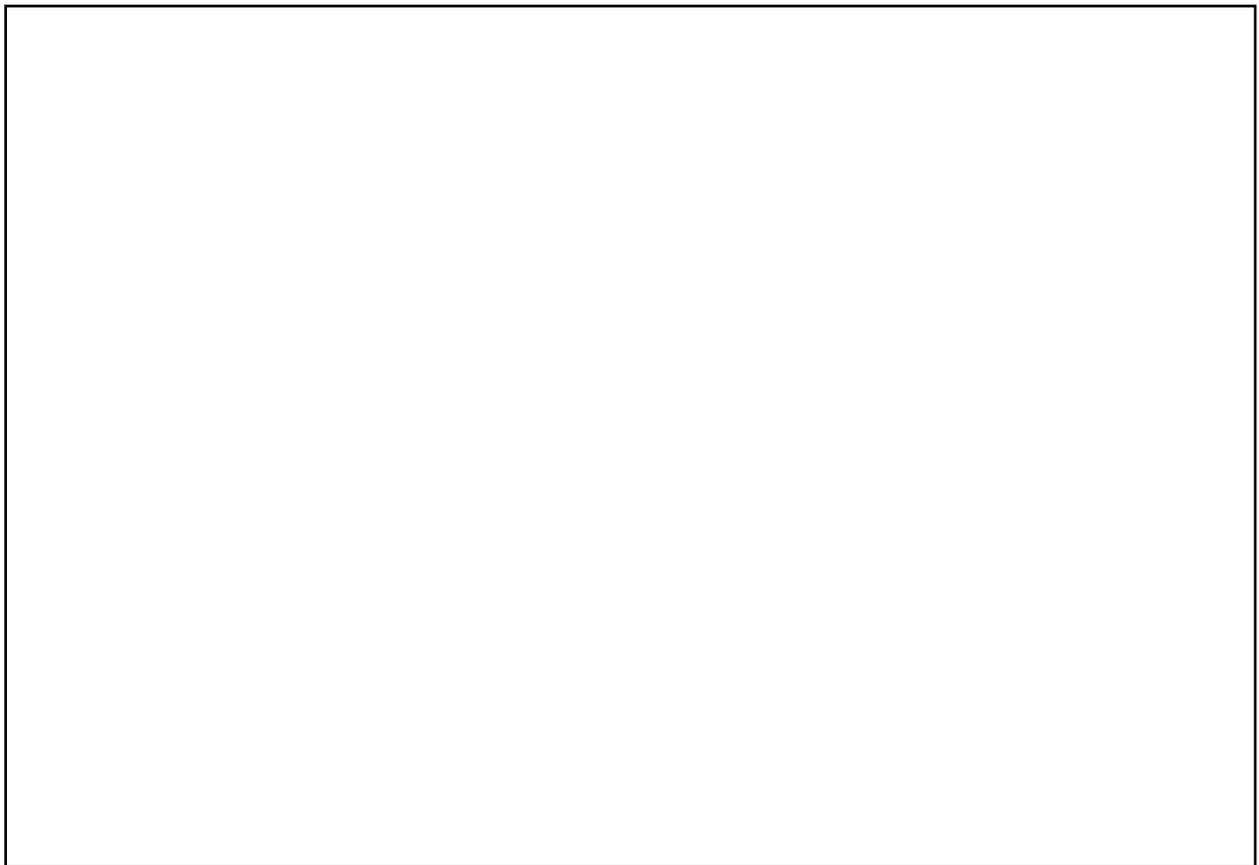


Tanggal Penilaian	Paraf Guru	Paraf orangtua	Nilai

LKPD

NAMA ANAK :
HARI/TANGGAL : SELASA/ 4 MEI 2021
TEMA : ALAM SEMESTA/GEJALA ALAM/ HUJAN
SEMESTER MINGGU : II /17
KEGIATAN : MEMBUAT TIRAI PELANGI DENGAN KAIN FLANEL

HASIL KARYA KARTU NAMA HUJAN

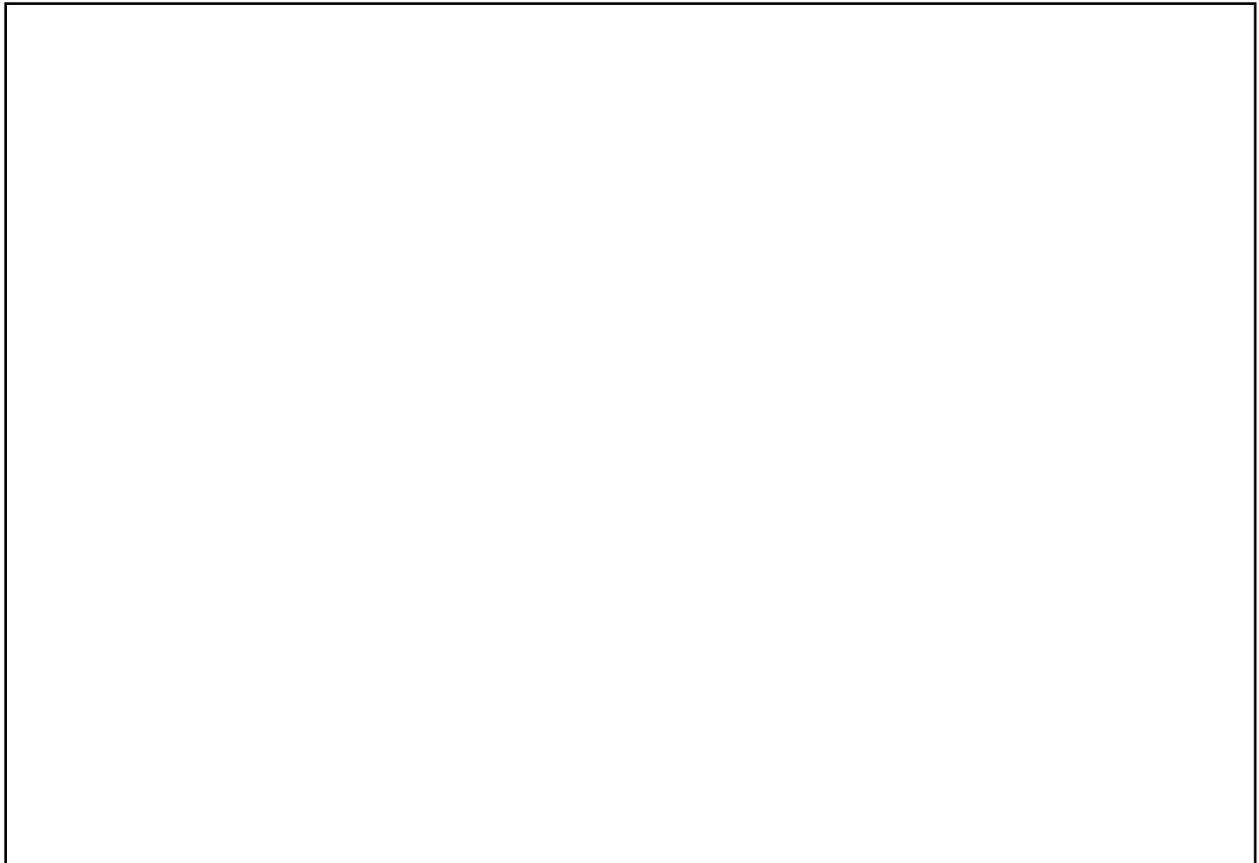


Tanggal Penilaian	Paraf Guru	Paraf orangtua	Nilai

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

TEMA : ALAM SEMESTA/GEJALA ALAM/ HUJAN
SEMESTER MINGGU : II /1
HARI/TANGGAL : Selasa/ 4 Mei 2021
KEGIATAN : membuat boneka salju

HASIL KARYA BONEKA SALJU



Tanggal Penilaian	Paraf Guru	Nilai

FORMAT PENILAIAN HARIAN TK DESA MRUWAK 02

BIDANG PENGEMBA NGAN	KD	INDIKATOR	NAMA ANAK DAN SCALA PENILAIAN			
MORAL AGAMA	1.1	Anak mampu menyebutkan 3 gejala alam ciptaan Allah dengan benar				
SOSEM	2.12	Anak mampu menyiapkan alat dan bahan secara mandiri dari awal dan akhir kegiatandengan benar				
BAHASA	3.11	anak mampu menganalisis alat dan bahan eksperimen hujan dengan benar				
	4.11	anak mampu menyimpulkan Langkah-langkah membuat eksperimen hujan dengan benar				
KOGNITIF	3.6	anak mampu menganalisis proses pembuatan boneka salju dengan benar				
	4.6	Anak mampu menyimpulkan Langkah-langkah pembuatan boneka salju dengan benar				
FISMOT	3.3	anak mampu menjelaskan fungsi tangan dengan benar melalui kegiatan kolase				
	4.3	anak mampu mengembangkan motoric halus dengan benar melalui kegiatan kolase				
SENI	3.15	Anak mampu membuat kartu nama hujan dengan kreatif				
	4.15	Anak mampu menampilkan hasil karyannya dengan baik				

1. RUBRIK PENILAIAN

JENIS KEGIATAN	PENILAIAN			
	BB	MB	BSH	BSB
1.1 Anak mampu menyebutkan 3 gejala alam ciptaan Allah dengan benar	Anak mampu menyebutkan 1 gejala alam ciptaan allah dengan bantuan	Anak mampu menyebutkan 1 gejala alam ciptaan allah dengan benar	Anak mampu menyebutkan 2 gejala alam ciptaan allah dengan benar	Anak mampu menyebutkan 3 gejala alam ciptaan allah dengan benar
2.12 Anak mampu menyiapkan alat dan bahan secara mandiri dari awal dan akhir kegiatan dengan benar	Anak mampu menyiapkan 1 alat dan bahan dengan benar	Anak mampu menyiapkan 2 alat dan bahan dengan benar	Anak mampu menyiapkan 3 alat dan bahan dengan benar	Anak mampu menyiapkan 4 alat dan bahan dengan benar
3.3 anak mampu menjelaskan fungsi tangan dengan benar melalui kegiatan kolase	Anak mampu menyebutkan 1 fungsi tangan dengan benar	Anak mampu menyebutkan 2 fungsi tangan dengan benar	Anak mampu menyebutkan 3 fungsi tangan dengan benar	Anak mampu menyebutkan 4 fungsi tangan dengan benar
4.3 anak mampu mengembangkan motoric halus dengan benar melalui kegiatan kolase	Anak belum mampu membuat kolase payung	Anak mampu membuat kolase payung dengan bantuan	Anak mampu membuat kolase payung dengan rapi tanpa bantuan	Anak mampu membuat kolase payung dengan rapi tanpa bantuan
3.11 anak mampu menganalisis alat dan bahan eksperimen hujan dengan benar	anak mampu menganalisis 1 alat dan bahan eksperimen hujan	anak mampu menganalisis 2 alat dan bahan eksperimen hujan	anak mampu menganalisis 3 alat dan bahan eksperimen hujan	anak mampu menganalisis 4 alat dan bahan eksperimen hujan
4.11 anak mampu menyimpulkan Langkah-langkah membuat eksperimen hujan dengan benar	Anak mampu menyimpulkan 1 langkah eksperimen hujan	Anak mampu menyimpulkan 2 langkah eksperimen hujan	Anak mampu menyimpulkan 3 langkah eksperimen hujan	Anak mampu menyimpulkan 4 langkah eksperimen hujan
3.6 anak mampu menganalisis proses pembuatan boneka salju	Anak mampu menganalisis 1 proses pembuatan boneka salju	Anak mampu menganalisis 2 proses pembuatan boneka salju	Anak mampu menganalisis 3 proses pembuatan boneka salju	Anak mampu menganalisis 4 proses pembuatan boneka salju

dengan benar	dengan benar	dengan benar	dengan benar	dengan benar
4.6 Anak mampu menyimpulkan Langkah-langkah pembuatan boneka salju dengan benar	Anak belum mampu menyimpulkan proses pembuatan boneka salju	Anak mampu menyimpulkan proses pembuatan boneka salju dengan bantuan	Anak belum mampu menyimpulkan proses pembuatan boneka salju tanpa bantuan	Anak belum mampu menyimpulkan proses pembuatan boneka salju dengan benar
3.15 Anak mampu membuat kartu nama hujan dengan kreatif	Anak belum mampu membuat kartu nama hujan dengan kreatif	Anak mampu membuat kartu nama hujan dengan bantuan	Anak mampu membuat kartu nama hujan dengan rapi tanpa bantuan	Anak mampu membuat kartu nama hujan dengan rapi dan kreatif
4.15 Anak mampu menampilkan hasil karyannya dengan baik	Anak belum mampu menampilkan hasil karyannya	anak mampu menampilkan hasil karya nya secara sederhana	Anak mampu menampilkan hasil karyannya kurang menarik	Anak mampu menampilkan hasil karyannya secara menarik

1. CATATAN ANEKDOT

Hari/Tanggal :
Nama anak :
Kelompok/Usia :
B/5-6 Tahun Pengamat :
Aspek pengamatan :

No	Event	Kejadian	Komentar

2. HASIL KARYA

Hari/Tanggal :
Nama anak :
Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun

No	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	Indikator	Capaian Hasil